**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

* + 1. **Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menetukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan.

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

1. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

1. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakartadalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundangan.

* + 1. **Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna anggaran dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

1. Memberikan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
2. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
3. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
4. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, aset, kewajiban dan ekuitas dana Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Operasional
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Neraca
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

**Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

1. pendapatan
2. belanja
3. transfer
4. surplus/defisit
5. pembiayaan
6. sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

**Laporan Operasional (LO)**

LO merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Disamping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas.

**Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

LPE merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

**Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan dapat diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:

1. kas dan setara kas
2. investasi jangka pendek
3. piutang pajak dan bukan pajak
4. persediaan
5. investasi jangka panjang
6. aset tetap
7. kewajiban jangka pendek
8. kewajiban jangka panjang
9. ekuitas dana

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkan nya dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

1. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
2. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
3. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam laporan realisasi anggaran dan neraca.

**1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakartadiselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah antara lain:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara;
3. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab negara;
4. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 120 Tahun 20016 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

**1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sisitematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab II Ekonomi Makro Dan Kebijakan Keuangan

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab IV Kebijakan Akluntansi

Bab V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

Bab VI Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

**BAB II**

**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD/BLUD RUMAH SAKIT**

**2.1 EKONOMI MAKRO**

Asumsi makro dan mikro yang digunakan pada penyusunan RBA tahun 2018 adalah sebagai berikut :

2.1.1 Asumsi Makro :

* Adanya pergeseran epidemiologi dari penyakit infeksi ke gangguan jiwa dan penyakit degeneratif / penuaan (penyakit akibat usia tua).
* Tantangan pada era globalisasi masyarakat dunia menuntut penyesuaian terhadap setiap perubahan / peningkatan kebutuhan baik secara sosial ekonomi, pendidikan, demokrasi maupun perdagangan dunia yang bebas, sehingga membuat kondisi stress yang tinggi, yang pada akhirnya masyarakat semakin membutuhkan pelayanan terhadap gangguan kejiwaan.
* Perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut pelayanan dengan kualitas prima.
* Inflasi yang terkendali pada prediksi : dibawah 2 digit / kurang dari 10 %
* Kurs $ : Rp. 14.600,- .
* Tingkat Suku Bunga Deposito B I : 6,5 %.
* Tingkat Bunga Pinjaman Bank : 12 %
* Pertumbuhan Ekonomi : lebih dari 5,5 %

2.1.2 Asumsi Mikro :

* Kemitraan dengan institusi pasangan meningkat
* Tersedianya sumber daya yang memadai diharapkan akan menghasilkan produk layanan Keswa yang unggul dan inovatif akan meningkatkan volume dan pendapatan rumah sakit.
* Kualitas SDM yang meningkat, tata hubungan kerja yang semakin kondusif akan mendorong tercapainya tujuan, sasaran dan program perusahaan yang telah ditetapkan.
* Gaji pegawai dan investasi masih disubsidi pemerintah.
* Pasien miskin tetap disubsidi pemerintah.
* Terjadi penyesuaian Tarif Pelayanan.
* Penyerahan dan pembagian jasa pelayanan tepat waktu.

**2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN**

Anggaran pendapatan dari BLUD Rumah Sakit tidak disetor ke Kas Daerah akan tetapi dari Bendahara Penerima di setorkan ke bendahara pengeluaran BLUD untuk di Belanjakan sebagai biaya operasional Rumah Sakit. dan apabila terdapat Sisa dana dari biaya operasional tersebut akan disetorkan ke Kas Daerah setelah dikurangi biaya operasional bulan januari tahun berikutnya dan kewajiban tahun sebelumnya.

Sedangkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta beserta realisasi belanja dapat dilihat sebagai berikut :

**Pencapaian Target BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta TA 2018**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Target** | **Realisasi** | **% tase** | **Ket** |
| **1** | **Pendapatan** | **35.000.000.000** | **30.993.713.539** | 88,55 |  |
| **2** | **Belanja Langsung** | **39.036.906.000** | **30.705.874.857** | 78,51 |  |
| 3 | Belanja Pegawai | 5.960.000.000 | 5.126.560.000 | 86,02 |  |
| 4 | Belanja Barang Jasa | 31.239.800.000 | 24.329.388.444 | 77,88 |  |
| 5 | Belanja Modal | 1.837.106.000 | 1.192.222.895 | 64,90 |  |
| 6 | Surplus/Defisit |  | 4.382.447.320 |  |  |

Pendapatan rumah sakit tahun 2018 sebesar Rp. 30.993.713.539,00 merupakan pendapatan Murni Tahun 2018, sedangkan SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.036.905.120,00 sedangkan sisa sebesar Rp. 4.382.447.320,00 akan digunakan untuk operasional dan membayar kewajiban di bulan Januari 2018.

**BAB III**

**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

**3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Anggaran Belanja Tahun 2018 adalah Rp. 152.585.285.000. Terdiri dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah. Untuk belanja tidak langsung Rp. 59.321.177.000 dan belanja langsung Rp. 93.264.108.000, sedangkan untuk biaya operasional Rumah Sakit di bebankan pada Anggaran BLUD sebesar Rp. 4.036.906.120 Terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp. 35.000.000.000. Proporsi terbesar realisasi belanja untuk tahun anggaran 2018 adalah untuk belanja langsung 61,12% sedangkan untuk belanja tidak langsung 38,88% seperti ditujukan dalam gambar sebagai berikut :

**Proporsi Belanja Tahun Anggaran 2018**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Fungsi :

Sub Fungsi :

Provinsi : Jawa Tengah

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM/**  **KEGIATAN** | **JUMLAH**  **ANGGARAN** | **REALISASI** | **REALISASI** | | **KETERANGAN**  **(TIDAK TERSERAPNYA ANGGARAN ≤ 96 %)** |
| **(Rp)** | **(Rp)** | **Fisik (%)** | **Keu (%)** |  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | 7 |
| **I** | **Belanja Daerah** | **158.585.285.000** | **112.772.997.641** | **100** | **71,11** |  |
|  | Belanja Tidak Langsung | 59.321.177.000 | 58.206.590.593 | **100** | 98,12 |  |
|  | Belanja Langsung APBD | 54.227.202.000 | 23.918.403.426 | **100** | 44,11 |  |
|  | Belanja Langsung BLUD | 39.036.906.000 | 30.648.171.339 | **100** | 78,51 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **II** | **Belanja Pegawai** | **59.321.177.000** | **58.206.590.593** | **100** | **98.12** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **III** | **Program Pelayanan Adm. Perkantoran** | **8.000.000.000** | **7.281.629.097** | **100** | **91,02** |  |
|  | Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran | 8.000.000.000 | 7.281.629.097 | **100** | 91,02 |  |
| **IV** | **Program Pelayanan Kesehatan** | **15.419.091.000** | **14.869.031.300** | **100** | **96,43** |  |
|  | Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 25.000.000.000 | 6.234.568.000 | **100** | 24,93 | Pembangunan gedung Rawat Inap Lima Lantai yang tidak selesai dilaksanakan dikarenakan putus kontrak per 31 Desember 2018 dan untuk perhitungan prestasinya dilaksanakan 3-4 Januari 2019 |
|  | Kegiatan Pemenuhan Sarana & Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) | 5.977.202.000 | 4.681.771.250 | **100** | 78,33 | Pengadaan ATS dan Jaringan gagal lelang dan tidak selesai dilaksanakan lelang ulang karena batas waktu yang telah habis |
|  | Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok | 13.500.000.000 | 4.268.113.000 | **100** | 31,62 | 1. Pengadaan pneumatic tube tidak selesai dilaksanakan karena waktu yang tidak mencukupi. 2. Alat kesehatannya ada yang tidak dibelikan karena masa wajib kerja dokter yang telah habis, sehingga jika dibelikan utilitas alat tidak maksimal. |
| **V** | **Program Sumber Daya Manusia Kesehatan** | **637.031.000** | **602.022.781** | **100** | 94,50 |  |
|  | Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan | 1.000.000.000 | 923.572.776 | **100** | 92,36 |  |
| **VI** | **Program Promosi dan Pemberdayaan** | **750.000.000** | **528.581.586** | **100** | **70,48** |  |
|  | Kegiatan Pemnyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tk provinsi | 750.000.000 | 528.581.586 | **100** | 70,48 |  |
| **VII** | **Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD** | **39.036.906.000** | **30.705.874.857** | **100** | **78,51** | Pendapatan BLUD Tidak Tercapai yang mempengaruhi Belanja BLUD |
|  | Belanja Pegawai BLUD Rumah Sakit | 5.960.000.000 | 5.126.560.000 | **100** | 86,02 |  |
|  | Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit | 31.239.800.000 | 24.329.388.444 | **100** | 77,88 |  |
|  | Belanja Modal BLUD Rumah Sakit | 1.837.106.000 | 1.192.222.895 | **100** | 64,90 |  |

**3.2. Hambatan dan Kendala Realisasi APBD**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan salah satu rumah sakit daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Dimana pendapatan menjadi salah satu unsur yang sangat vital untuk membiayai belanja operasionalnya.

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2018 dengan target Rp. 35.000.000.000,00 tercapai sebesar Rp. 30.993.713.539,00 atau 88,55%. Realisasi tersebut tidak mencapai target yaitu 100% dikarenakan :

1. Regulasi :

* Berlakunya UU No 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, dimana setiap Kabupaten/Kota diwajibkan menyediakan fasilitas untuk Kesehatan Jiwa.
* Adanya aturan BPJS untuk pelayanan kesehatan tidak dapat langsung ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta (rujukan berjenjang)

1. Masih sulitnya akses untuk berobat ke RS Jiwa Daerah Surakarta karena belum adanya sarana transportasi.
2. Banyaknya rumah sakit pesaing yang letaknya berdekatan dengan RS Jiwa Daerah Surakarta dengan jumlah pelayanan yang lebih bervariasi/banyak.
3. Beberapa klaim Jamkesda (BPJS dan Jamkesda) belum terbayar.

Pendapatan yang tidak tercapai tersebut berpengaruh pada belanja barang jasa dan belanja modal yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan BLUD. Sedangkan belanja yang dibiayai dari APBD terutama pada belanja modal terserap rendah dikarenakan gagal lelang dan wanprestasi dari vendor.

**BABIV**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI**

* 1. **Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

* 1. **Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

* 1. **Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**
     1. **Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dibendahara pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/ dikelola oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa kas UP/GU/TU yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca. Kas di bendahara pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di bendahara pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

* + 1. **Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di bendahara penerimaan merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/ dikelola oleh bendahara penerimaan yang berasal dari pendapatan daerah yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca.

* + 1. **Persediaan**

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga estándar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

* + 1. **Pengukuran Aset Tetap secara Umum**
  1. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
  2. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
  3. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
  4. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
  5. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.
  6. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasikan.
  7. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena penukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diperoleh atau nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
  8. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
  9. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
     1. **Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

* + 1. **Peralatan dan Mesin**

Mesin dan perlatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

* + 1. **Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

* + 1. **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

* + 1. **Aset tetap lainnya**

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Hewan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan hewan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

* + 1. **Konstruksi dalam Pengerjaan**

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayarkan pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada. Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

* + 1. **Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

* + 1. **Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalan neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

* + 1. **Ekuitas Dana**

Ekuitas dana terdiri dari :

* Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai aset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.

* Ekuitas Dana Investasi
* Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanen aset tetap, aset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.
* Ekuitas Dana Cadangan
* Ekuitas dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.
  + 1. **Belanja**

1. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas daerah.
2. Khusus pengeluaran melalui pemegang kas pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi verifikasi.
3. Pengukuran belanja non modal menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan.
4. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.
   1. **Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuanganRumah Sakit Jiwa Daerah Surakartamengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.

**BAB V**

**Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

**5.1. Penjelasan Pos-Pos Realisasi Anggaran**

**5.1.1. Pos-Pos Pendapatan**

*Pendapatan yang dimasukan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah pendapatan yang diterima selama TA. 2018 dan sudah disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah. Penerimaan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu tetapi sampai tutup tahun anggaran belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah tidak ikut diperhitungkan dalam penerimaan pendapatan Tahun Anggaran 2018.*

**5.1.1.1. Pendapatan Daerah**

Total realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 30.993.713.539 atau 88,55% dari target 35.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 31.999.726.777 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Pendapatan Asli Daerah |  |  |  |  |
| Pendapatan Transfer |  |  |  |  |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah | 35.000.000.000 | 30.993.713.539 | 88,55 | 31.999.726.777 |
| **Jumlah** | **35.000.000.000** | **30.993.713.539** | **88,55** | **31.999.726.777** |

**5.1.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.1.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (Khusus DPPAD)**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.1.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Retribusi Perizinan Tertentu |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.1.1.1.2.1. Pendapatan Retribusi Jasa Umum**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0 % dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Retribusi Pelayanan Kesehatan |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.1.1.1.2.2. Pendapatan Retribusi Jasa Usaha**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.1.1.1.2.3. Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Retribusi Ijin Trayek |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.1.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 30.993.713.539 atau 88,55% dari target 35.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 31.999.726.777 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Penerimaan dari BLUD | 35.000.000.000 | 30.993.713.539 | 88,55 | 31.999.726.777 |
| Penerimaan Lain-Lain |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **35.000.000.000** | **30.993.713.539** | **88,55** | **31.999.726.777** |

Terdapat perbedaan nilai pendapatan antara fungsional manual dengan fungsional cetak sistem GRMS karena sistem belum mengkoordinir koreksi pendapatan TA 2018 dan SILPA tahun 2017.

**5.1.2. PENJELASAN POS-POS BELANJA**

*Belanja yang dimasukan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja berdasarkan SPJ belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2018.*

**5.1.2.1. BELANJA OPERASI**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 97.355.217.496 atau  90,20% dari target 107.931.677.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 99.732.045.429 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Pegawai | 65.351.177.000 | 63.378.650.593 | 96,98 | 62.316.563.241 |
| Belanja Barang & Jasa | 42.580.500.000 | 33.976.566.903 | 79,79 | 37.415.482.188 |
| **Jumlah** | **107.931.677.000** | **97.355.217.496** | **90,20** | **99.732.045.429** |

**5.1.2.1.1. Belanja Pegawai**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 63.378.650,593 atau 96,98% dari target 65.351.177.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 62.316.563.241 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Pegawai Tidak Langsung | 59.321.177.000 | 58.206.590.593 | 98,12 | 58.649.343.241 |
| Belanja Pegawai Langsung | 6.030.000.000 | 5.172.060.000 | 85,77 | 3.667.220.000 |
| **Jumlah** | **65.351.177.000** | **63.378.650.593** | **96,98** | **62.316.563.241** |

**5.1.2.1.2. Belanja Barang**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 33.976.566.903 atau 79,79% dari target 42.580.500.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017sebesar 37.415.482.188 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Bahan Habis Pakai |  |  |  |  |
| Belanja Bahan/ Material | 4.530.000.000 | 4.368.251.919 | 96,43 | 6.881.769.771 |
| Belanja Jasa Kantor |  |  |  |  |
| Belanja Premi Asuransi Pegawai Non PNS | 400.000.000 | 148.185.178 | 37,05 | 95.514.681 |
| Belanja Makanan dan Minuman | 3.000.000.000 | 2.719.692.000 | 90,66 | 3.550.630.318 |
| Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya |  |  |  |  |
| Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis | 1.750.000.000 | 1.452.154.362 | 82,98 | 602.022.781 |
| Belanja Pemeliharaan |  |  |  |  |
| Belanja Jasa Konsultasi | 1.660.700.000 | 958.895.000 | 57,74 | 270.765.000 |
| Belanja Barang & Jasa BLUD | 31.239.800.000 | 24.329.388.444 | 77,88 | 26.014.779.637 |
| **Jumlah** | **42.580.500.000** | **33.976.566.903** | **79,79** | **37.415.482.188** |

**5.1.2.1.3. Belanja Modal**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 14.225.557.250 atau 33,22% dari target 42.816.502.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar  14.598.248.300 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Tanah |  |  |  |  |
| Belanja Peralatan dan Mesin | 20.049.387.000 | 9.672.134.250 | 48,24 | 2.649.157.300 |
| Belanja Gedung dan Bangunan | 22.767.115.000 | 4.553.423.000 | 20,48 | 11.949.091.000 |
| Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan |  |  |  |  |
| Belanja Aset tetap Lainnya |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **42.816.502.000** | **14.225.557.250** | **33,22** | **14.598.248.300** |

**5.1.2.1.3.1. Belanja Modal Tanah**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0

**5.1.2.1.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 9.672.134.250 atau 48,24% dari target 20.049.387.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 2.649.157.300 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Alat-Alat Berat | 1.187.185.000 | 1.184.849.000 | 99,80 |  |
| Belanja Alat-Alat Angkut |  |  |  |  |
| Belanja Alat-Alat Bengkel |  |  |  |  |
| Belanja Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga |  |  |  | 1.315.049.000 |
| Belanja Alat-Alat Studio |  |  |  |  |
| Belanja Alat-Alat Kedokteran | 18.862.202.000 | 8.487.285.250 | 45,00 |  |
| Belanja Alat-Alat Laboratorium |  |  |  | 1.334.108.300 |
| **Jumlah** | **20.049.387.000** | **9.672.134.250** | **48,24** | **2.649.157.300** |

**5.1.2.1.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 4.553.423.000 atau 20,48% dari target 22.767.115.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 11.949.091.000 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Gedung | 22.767.115.000 | 4.553.423.000 | 20,48 | 11.949.091.000 |
| Belanja Monumen |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **22.767.115.000** | **4.745.636.000** | **20,48** | **11.949.091.000** |

**5.1.2.1.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Jalan dan Jembatan |  |  |  |  |
| Belanja Bangunan Air (Irigasi) |  |  |  |  |
| Belanja Instalasi dan Jaringan |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.2.1.3.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Buku Perpustakaan |  |  |  |  |
| Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.2.1.3.6. Belanja Modal BLUD**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 1.192.222.895 atau 64,90% dari target 1.837.106.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 1.065.875.220 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Peralatan dan Mesin BLUD | 1.437.106.000 | 1.000.009.895 | 69,58 | 729.054.220 |
| Belanja Gedung dan Bangunan BLUD | 400.000.000 | 192.213.000 | 64,90 | 336.821.000 |
| Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan BLUD |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **1.837.106.000** | **1.192.222.895** | **64,90** | **1.065.875.220** |

**5.1.2.1.3.6.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 1.000.009.895 atau 69,58% dari target 1.437.106.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 729.053.220 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Alat-Alat Berat | 20.000.000 | 16.675.000 | 83,38 |  |
| Belanja Alat-Alat Angkut | 82.106.000 | 36.640.000 | 44,63 | 16.000.000 |
| Belanja Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga | 784.000.000 | 571.959.950 | 72,95 | 586.482.120 |
| Belanja Alat-Alat Studio | 6.000.000 | 4.015.000 | 66,92 |  |
| Belanja Alat-Alat Kedokteran | 255.000.000 | 131.238.745 | 51,47 | 126.572.100 |
| Belanja Alat-Alat Laboratorium |  |  |  |  |
| Belanja Alat-Alat Komputer | 290.000.000 | 239.481.200 | 82,58 |  |
| **Jumlah** | **1.437.106.000** | **1.000.009.895** | **69,58** | **729.053.220** |

**5.1.2.1.3.6.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 400.000.000 atau 64,90% dari target 400.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 336.821.000 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Gedung | 400.000.000 | 192.213.000 | 64,90 | 336.821.000 |
| Belanja Monumen |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **400.000.000** | **192.213.000** | **64,90** | **336.821.000** |

**5.1.2.1.3.6.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLUD**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Jalan dan Jembatan |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.2.1.3.6.4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD**

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 0 atau 0% dari target 0 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **%** | **Realisasi 2017** |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** |
| Belanja Buku Perpustakaan |  |  |  |  |
| Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.1.3. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)**

SiLPA Tahun Anggaran 2018 sebesar 4.382.447.320 sedangkan Tahun 2017 sebesar 4.036.905.120

**5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA**

**5.2.1. Aset**

Total Aset per 31 Desember 2018 sebesar 124.402.772.725,68 naik sebesar 1.637.349.636,37 atau 1,33% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 122.765.423.089.31

**5.2.1.1. Aset Lancar**

Aset Lancar per 31 Desember 2018 sebesar 8.070.152.451,57 turun sebesar 3.152.651.535,51 atau 28,09% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 11.222.803.987,08

**5.2.1.1.1. Kas**

Kas per 31 Desember 2018 sebesar 4.382.447.320 naik sebesar 335.542.200 atau 8,29% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 4.046.905.120 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Kas di Bendahara Pengeluaran |  |  |
| Kas di Bendahara Penerimaan | 105.948.725 | 23.197.378 |
| Kas BLUD | 4.276.498.595 | 4.023.707.742 |
| **Jumlah** | **4.382.447.320** | **4.046.905.120** |

**5.2.1.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

* 1. **Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor**

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2018.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **2018** | **2017** |
| 1 |  |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |

**5.2.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

1. **Kas di Bendahara Penerimaan-RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta(baik yang ada di rekening bank maupun brangkas) yang berasal dari pendapatan retribusi, lain-lain PAD yang sah dan jasa giro bendahara yang belum disetor ke rekening kas umum daerah per 31 Desember 2018.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **2018** | **2017** |
| 1 |  |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |

1. **Kas Bendahara Penerimaan-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non SiLPA)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2018 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **2018** | **2017** |
| 1 |  |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |

1. **Kas di Bendahara Penerimaan-BLUD**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien dan pendapatan yang belum disetor ke rekening BLUD per 31 Desember 2018.

Saldo Kas yang belum disetor dengan rincian :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **Nilai** | **Penyetoran** |
| 1. | Pendapatan yang belum disetor | 105.948.725 | - |
| 2. |  |  | - |
|  | **Jumlah** | **105.948.725** | - |

**5.2.1.1.1.3. Kas BLUD**

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SiLPA yang akan digunakan untuk operasional Rumah Sakit dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **2018** | **2017** |
| 1 | SiLPA BLUD | 4.276.498.595 | 4.023.707.742 |
|  | **Jumlah** | **4.276.498.595** | **4.023.707.742** |

**5.2.1.1.3. Piutang**

Piutang per 31 Desember 2018 sebesar 1.771.844.058,57 turun sebesar 2.332.155.248,42 atau 56,72% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 4.093.999.306,99 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Piutang Lainnya | 2,435,394,682,00 | 4.737.384.365,00 |
| Penyisihan Piutang Lainnya | (663.550.623.44) | (643.385.058,01) |
| **Piutang Lainnya Netto** | **1.771.844.058,57** | **4.093.999.306,99** |

**5.2.1.1.3.1. Piutang Pajak (Khusus DPPAD)**

Piutang Pajak adalah pendapatan pajak yang sduah mmenjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2018 belum dibayar oleh wajib pajak. Piutang Pajak per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Pajak PKB |  |  |
| Jumlah |  |  |

**5.2.1.1.3.2. Penyisihan Piutang Pajak**

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **2017** | |
|  | Piutang | Cadangan | Piutang | Cadangan |
| Lancar |  |  |  |  |
| Menunggak 1-2 tahun |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.2.1.1.3.3. Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi adalah pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2018 belum dibayar oleh wajib retribusi. Piutang retribusi antara lain piutang retribusi pelayanan kesehatan, piutang askes pada Dinas Kesehatan, piutang pemakaian kekayaan daerah dan piutang tempat pelelangan ikan. Piutang Retribusi per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Piutang Askes) |  |  |
| **Jumlah** |  |  |

**5.2.1.1.3.4. Penyisihan Piutang Retribusi**

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2018sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **2017** | |
|  | Piutang | Cadangan | Piutang | Cadangan |
| Lancar |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.2.1.1.3.5. Piutang Lainnya**

Piutang Lainnya meliputi piutang selain piutang pajak, piutang retribusi dan bagian lancar tuntutan ganti rugi. Contoh piutang lainnya piutang pendapatan Pasien dan Askes pada RSUD/RSJD, pemanfaatan Gor Jatidiri, piutang hasil penjualan aset kendaraan, piutang penjualan aset tetap peralatan yang tidak terpakai dan piutang tuntutan ganti rugi. Piutang Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 2.435.394.682 turun sebesar 2.301.989.683 atau 48,59% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 4.737.384.365 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Piutang Pasien pada RSJD Surakarta | 751.318439 | 742.770.364 |
| Piutang Askes pada RSJD Surakarta | 1.684.076.243 | 3.994.614.001 |
| **Jumlah** | **2,435,394,682** | **4.737.384.365** |

**5.2.1.1.3.6. Penyisihan Piutang Lain-lain**

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakartadan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 663.550.623,44 naik sebesar 20.165.565,43 atau 3,13% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 643.385.058,01 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **2017** | |
|  | Piutang | Cadangan | Piutang | Cadangan |
| Lancar | 1.694.532.167 | 8.472.660,84 | 4.025.548.820 | 20.127.744,11 |
| Menunggak 1-2 tahun | 30.350.896 | 3.035.089,60 | 34.195.084 | 3.419.508,40 |
| Menunggak 2-3 tahun | 34.195.084 | 17.097.542,00 | 39.329.978 | 19.664.989,00 |
| Menunggak 3-5 tahun | 82.742.408 | 41.371.204,00 | 76.275.333 | 38.137.666,50 |
| Menunggak lebih dari 5 tahun | 593.574.127 | 593.574.127,00 | 562.035.150 | 562.035.150,00 |
| **Jumlah** | **2.435.394.682** | **663.550.623.44** | **4.737.384.365** | **643.385.058,01** |

* + - * 1. **Piutang Pasien**

Penyisihan piutang tidak tertagih pasien merupakan piutang pasien umum yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Pasien per 31 Desember 2018 sebesar 655.130.242,22 naik sebesar 20.165.465,44 atau 3,23% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 623.411.988 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **2017** | |
|  | Piutang | Cadangan | Piutang | Cadangan |
| Lancar | 10.455.924 | 52.279,62 | 30.934.819 | 154.674,10 |
| Menunggak 1-2 tahun | 30.350.896 | 3.035.089,60 | 34.195.084 | 3.419.508,40 |
| Menunggak 2-3 tahun | 34.195.084 | 17.097.542,00 | 39.329.978 | 19.664.989,00 |
| Menunggak 3-5 tahun | 82.742.408 | 41.371.204,00 | 76.275.333 | 38.137.666,50 |
| Menunggak lebih dari 5 tahun | 593.574.127 | 593.574.127,00 | 562.035.150 | 562.035.150,00 |
| **Jumlah** | **751.318.439** | **655.130.242,22** | **742.770.364** | **623.411.988,00** |

* + - * 1. **Piutang Askes**

Penyisihan piutang tidak tertagih askes merupakan piutang askes yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Askes per 31 Desember 2018 sebesar 8.420.381,22 turun sebesar 11.552.688,79 atau 57,84% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 19.973.070,01 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **2017** | |
|  | Piutang | Cadangan | Piutang | Cadangan |
| Lancar | 1.684.076.243 | 8.420.381,22 | 3.994.614.001 | 19.973.070,01 |
| Menunggak 1-2 tahun |  |  | - | - |
| Menunggak 2-3 tahun |  |  | - | - |
| Menunggak 3-5 tahun |  |  | - | - |
| Menunggak lebih dari 5 tahun |  |  | - | - |
| **Jumlah** | **1.684.076.243** | **8.420.381,00** | **3.994.614.001** | **19.973.070,01** |

**5.2.1.1.4. Belanja Dibayar Dimuka**

Belanja dibayar dimuka merupakan belanja yang belum menjadi kewajiban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk membayar pada Tahun 2017 namun Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah melakukan pembayaran pada tahun 2017 sehingga pembayaran tersebut sebagai uang muka. Belanja dibayar dimuka tersebut berupa Asuransi Barang Milik Daerah dan Asuransi Pegawai Non PNS. Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2018 sebesar 16.135.500 naik sebesar 16.135.500 atau 100% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Asuransi BMD | 16.135.500 | - |
| Asuransi Pegawai Non PNS | - | - |
| **Jumlah** | **16.135.500** | **-** |

**5.2.1.1.5. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2018, dikalikan dengan harga pembelian terakhir. Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar 1.899.725.573 turun sebesar 1.182.173.987,07 atau 38,36% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 3.081.899.560,07 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2018** | **2017** |
| Persediaan Bahan Habis Pakai | 94.438.635 | 144.888.480 |
| Persediaan Bahan/Material | 1.730.769.338 | 2.332.943.582 |
| Persediaan Cetak |  |  |
| Persediaan Makanan dan Minuman | 74.517.600 | 604.067.498,07 |
| **Jumlah** | **1.899.725.573** | **3.081.899.560,07** |

**5.2.1.2. Investasi Jangka Panjang**

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

**5.2.1.2.1. Investasi Non Permanen-Dana Bergulir**

Investasi Nonpermanen merupakan saldo dana bergulir yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Investasi non permanen-Dana Bergulir per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Uraian** | **2018** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **2017** |
| 1 |  |  |  |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.2.1.2.2. Investasi Non Permanen-Diragukan Tertagih**

Investasi Non Permanen-Diragukan Tertagih merupakan saldo piutang yang dimungkinkan tidak tertagih yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Kebijakan diragukan tertagih sesuai dengan kebijakan piutang tidak tertagih. Investasi non permanen-diragukan tertagih per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2018** | | **2017** | |
|  | Investasi Non Permanen | Diragukan Tertagih | Investasi Non Permanen | Diragukan Tertagih |
| Lancar |  |  |  |  |
| Menunggak 1-2 tahun |  |  |  |  |
| Menunggak 2-3 tahun |  |  |  |  |
| Menunggak 3-5 tahun |  |  |  |  |
| Menunggak lebih dari 5 tahun |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |

**5.2.1.3. Aset Tetap**

Aset Tetap per 31 Desember 2018 sebesar 177.005.270.088 naik sebesar 12.245.071.244 atau 7,43% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 164.760.198.844 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 164.760.198.844,00 |
| **Penambahan** |  |
| Belanja Modal | Rp. 15.417.780.145,00 |
| Belanja Barang/Jasa | Rp. |
| Hibah | Rp. |
| Mutasi Masuk | Rp. |
| Reklasifikasi Masuk antar aset tetap | Rp. 6.237.431.500,00 |
| Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya | Rp. |
| Koreksi | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 21.655.211.645,00** |
|  |  |
| **Berkurang** |  |
| Ekstrakontable | Rp. 19.893.000,00 |
| Reklasifikasi Keluar antar aset tetap | Rp. 6.237.431.500,00 |
| Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya | Rp. 3.152.815.901,00 |
| Mutasi Keluar | Rp. |
| Koreksi | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 9.410.140.401,00** |
| **Grand Total** | **Rp. 177.005.270.088,00** |

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

* Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2018.
* Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2018 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
* Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
* Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2018.
* Reklasifikasi Masuk Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
* Reklasifikasi Masuk Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
* Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

* Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
* Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
* Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
* Hibah adalah aset yang diberikan kepada Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
* Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2018.
* Koreksi adalah salah catat atau pengurangan nilai atas aset tetap.

**5.2.1.3.1. Tanah**

Tanah per 31 Desember 2018 sebesar 50.269.000.000 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 50.269.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2018 | Bertambah | Berkurang | 2017 |
| Tanah | 50.269.000.000 |  |  | 50.269.000.000 |
| **Jumlah** | **50.269.000.000** |  |  | **50.269.000.000** |

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 50.269.000.000,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. |
| **Jumlah** | Rp. |
|  |  |
| **Berkurang** | Rp. |
| Ekstrakontable | Rp. |
| **Jumlah** | Rp. |
|  |  |
| **Grand Total** | **Rp. 50.269.000.000,00** |

**5.2.1.3.2. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 sebesar 69.547.945.904 naik sebesar 8.339.002.144 atau 13,62% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 61.208.943.760 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2018 | Bertambah | Berkurang | 2017 |
| Alat Besar | 2.773.025.000 | 2.091.524.000 | 414.309.000 | 1.095.810.000 |
| Alat Angkut | 4.990.846.373 | 416.339.500 | 15.397.000 | 4.589.903.873 |
| Alat Bengkel dan Ukur | 32.204.500 |  | 1.696.000 | 33.900.500 |
| Alat Pertanian dan Peternakan |  |  |  | - |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 17.485.554.354 | 986.268.950 | 1.215.197.747 | 17.714.483.151 |
| Alat Studio dan Komunikasi | 965.495.137 | 4.015.000 | 93.358.931 | 1.054.839.068 |
| Alat Kedokteran | 38.118.565.109 | 8,618,523,995 | 1.417.799.333 | 30.917.840.447 |
| Alat Laboratorium | 1.982.269.000 |  | 495.499.600 | 2.477.768.600 |
| Alat Keamanan |  |  |  | - |
| Alat Komputer | 3.219.986.431 | 239.481.200 | 343.892.890 | 3.324.398.121 |
| **Jumlah** | **69.567.945.904** | **12.356.152.645** | **3.997.150.501** | **61.208.943.760** |

Rincian mutasi peralatan dan mesinterdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 61.208.943.760,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. 10.672.144.145,00 |
| Mutasi Masuk | Rp. |
| Reklasifikasi Masuk antar aset tetap | Rp. 1.684.008.500,00 |
| Koreksi | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 12.356.152.645,00** |
| **Berkurang** | Rp. |
| Ekstrakontable | Rp. 19.893.000,00 |
| Reklasifikasi Keluar antar aset tetap | Rp. 1.684.008.500,00 |
| Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya | Rp. 2.293.249.001,00 |
| Mutasi Keluar | Rp |
| Koreksi | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 3,997,150,501.00** |
| **Grand Total** | **Rp. 69,567,945,904.00** |

**5.2.1.3.3. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 sebesar 34.939.488.702 naik sebesar 192.213.000 atau 0,06% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 34.747.275.702 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2018 | Bertambah | Berkurang | 2017 |
| Gedung | 34.125.436.102 | 4.745.636.000 | 4.553.423.000 | 33.933.223.102 |
| Monumen | 814.052.600 |  |  | 814.052.600 |
| **Jumlah** | **34.939.488.702** | **4.745.636.000** | **4.553.423.000** | **34.747.275.702** |

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 34.747.275.702,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. 4.745.636.000,00 |
| Belanja Barang/Jasa | Rp. |
| Hibah | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 4.745.636.000,00** |
| **Berkurang** | Rp. |
| Ekstrakontable | Rp. |
| Reklasifikasi Keluar antar aset tetap | Rp 4.553.423.000,00 |
| Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 4.553.423.000,00** |
| **Grand Total** | Rp. **34.939.488.702,00** |

**5.2.1.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 sebesar 5.498.858.002 turun sebesar 813.041.900 atau 12,88% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 6.311.899.902 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2018 | Bertambah | Berkurang | 2017 |
| Jalan dan Jembatan | 2.053.018.611 |  |  | 2.053.018.611 |
| Bangunan Air/Irigasi | 100.621.000 |  |  | 100.621.000 |
| Instalasi | 3.345.218.391 |  | 813.041.900 | 4.158.260.291 |
| Jaringan |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **5.498.858.002** |  | **813.041.900** | **6.311.899.902** |

Rincian mutasi jalan, irigasi, dan jaringanterdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 6.311.899.902,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. |
| **Jumlah** | Rp. |
| **Berkurang** | Rp. |
| Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya | Rp. 813.041.900,00 |
| **Jumlah** | **Rp. 813.041.900,00** |
| **Grand Total** | **Rp. 5.498.858.002,00** |

**5.2.1.3.5. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 104.002.230 turun sebesar 46.525.000 atau 30,90% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 150.547.230 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2018 | Bertambah | Berkurang | 2017 |
| Buku Perpustakaan | 12.632.230 |  |  | 12.632.230 |
| Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan | 91.390.000 |  | 46.525.000 | 137.915.000 |
| **Jumlah** | **104.022.230** |  | **46.525.000** | **150.547.230** |

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 150.547.230,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. |
| Belanja Barang/Jasa | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp.** |
| **Berkurang** | Rp. |
| Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya | Rp. 46.525.000,00 |
| **Jumlah** | Rp. **46.525.000,00** |
| **Grand Total** | **Rp. 104.002.230,00** |

**5.2.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2018 sebesar 16.625.955.250 naik sebesar 4.553.423.000 atau 37,72% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 12.072.532.250 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian Pembangunan | 2018 | Bertambah | Berkurang | 2017 |
| Kontruksi dalam Pengerjaan | 16.625.955.250 | 4.553.423.000 |  | 12.072.532.250 |
|  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | **16.625.955.250** | **4.553.423.000** |  | **12.072.532.250** |

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 12.072.532.250,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. |
| Reklasifikasi dari asset tetap | Rp. 4.553.423.000,00 |
| Koreksi | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp. 4.553.423.000,00** |
|  |  |
| **Berkurang** | Rp. |
| Ekstrakontable | Rp. |
| Koreksi | Rp. |
| **Jumlah** | Rp. |
| **Grand Total** | **Rp. 16.625.955.250,00** |

**5.2.1.4. Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2018 sebesar 62.302.428.524,89 naik sebesar 8.074.467.755,12 atau 14,89% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 54.227.960.769,77 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Alat Besar | 1.274.536.875,00 | 1.049.422.500,00 |
| Alat Angkut | 3.620.283.362,25 | 3.249.617.950,63 |
| Alat Bengkel dan Ukur | 31.248.000,00 | 31.987.500,00 |
| Alat Pertanian dan Peternakan | - | - |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 14.478.581.275,40 | 13.736.274.486,20 |
| Alat Studio dan Komunikasi | 859.891.737,00 | 854.669.268,00 |
| Alat Kedokteran dan Kesehatan | 24.790.657.497,00 | 18.527.797.012,80 |
| Alat Laboratorium | 1.044.583.150,00 | 1.371.571.993,75 |
| Alat Komputer | 2.932.836.781,00 | 3,050,483,621.00 |
| Gedung | 11.372.274.443,24 | 10.679.229.868,09 |
| Monumen | 81.405.260,00 | 65.124.208,00 |
| Jalan dan Jembatan | 991.657.661,00 | 799.121.111,00 |
| Bangunan Air | 32.387.325,00 | 29.196.800,00 |
| Instalasi | 792.085.158,00 | 783.464.450,30 |
| Jaringan | - | - |
| **Jumlah** | **62.302.428.524,89** | **54.227.960.769,77** |

**5.2.1.5. Aset Lainnya**

Aset Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 1.629.778.711 naik sebesar 619.397.683 atau 61,30% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 1.010.381.028 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Aset Tak Berwujud | 496.235.000 | 496.235.000 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud | (252.248.000) | (153.001.000) |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Netto | 243.987.000 | 343.234.000 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Barang Rusak Berat | 4.152.112.501 | 1.530.448.130 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | (2.766.320.790) | (863.301.102) |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Netto | 1.385.791.711 | 667.147.028 |

**5.2.1.5.1. Aset Dikerjasamakan**

Aset Dikerjasamakan 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0

**5.2.1.5.2. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tak Berwujud 31 Desember 2018 sebesar 496.235.000 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 496.235.000

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Saldo Awal | Rp. 496.235.000,00 |
| **Penambahan** | Rp. |
| Belanja Modal | Rp. |
| Reklasifikasi dari Aset Tetap | Rp. |
| **Jumlah** | **Rp.** |
| **Berkurang** | Rp. |
| Ekstrakontable | Rp. |
| **Jumlah** | Rp. |
| **Grand Total** | **Rp. 496.235.000,00** |

**5.2.1.5.3. Amortisasi Aset Tak Berwujud**

Amortisasi Aset Tak Berwujud 31 Desember 2018 sebesar 252.248.000 naik sebesar 99.247.000 atau 64,87% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 153.001.000

**5.2.1.5.4. Barang Rusak Berat**

Barang Rusak Berat 31 Desember 2018 sebesar 4.152.112.501 naik sebesar 2.621.664.371 atau 171,30% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 1.530.448.130 merupakan barang rusak dan tidak digunakan untuk aktifitas operasional Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta serta dalam proses penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Alat Angkut | 15.397.000 | 14.543.720 |
| Alat Bengkel dan Ukur | 1.696.000 | - |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 1.200.488.747 | 502.617.550 |
| Alat Studio dan Komunikasi | 93.358.931 | 11.660.260 |
| Alat Kedokteran dan Kesehatan | 142.915.833 | 2.330.000 |
| Alat Laboratorium | 495.499.600 |  |
| Alat Komputer | 343.892.890 | - |
| Gedung | 999.296.600 | 999.296.600 |
| Instalasi | 813.041.900 | - |
| Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan | 46.525.000 | - |
| **Jumlah** | **4.152.112.501** | **1.530.448.130** |

**5.2.1.5.5. Penyusutan Barang Rusak Berat**

Penyusutan Barang Rusak Berat per 31 Desember 2018 sebesar 2.766.320.790 naik sebesar 1.913.019.688 atau 221,59% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 863.301.102 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Alat Angkut | - | 14.543.720 |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 2.434.171.218 | 502.617.550 |
| Alat Studio dan Komunikasi | - | 11.660.260 |
| Alat Kedokteran | - | 2.330.000 |
| Gedung | 332.149.572 | 332.149.572 |
| Monumen | - |  |
| **Jumlah** | **2.766.320.790** | **863.301.102** |

**5.2.2. KEWAJIBAN**

Total Kewajiban per 31 Desember 2018 sebesar 969.824.733 naik sebesar 640.769.772 atau 194,73% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 329.054.961

**5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018 sebesar 969.824.733 naik sebesar 640.769.772 atau 194,73% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 329.054.961

**5.2.2.1.1. Utang Jangka Pendek Pihak Ketiga**

Kewajiban Jangka Pendek Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0

**5.2.2.1.2. Utang Perhitungan Fihak Ketiga**

Kewajiban Jangka Pendek Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017sebesar 0

**5.2.2.1.3. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 sebesar 0 turun sebesar 10.000.000 atau 100% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 10.000.000 merupakan penerimaan yang sesungguhnya belum menjadi hak Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada periode bersangkutan, tetapi pembayarannya telah terlebih dahulu diterima oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada Tahun 2018.

**5.2.2.1.4. Utang Belanja**

Utang Belanja per 31 Desember 2018 sebesar 41.691.500 naik sebesar 18.305.500 atau 78,28% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 23.386.000

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Pengadaan Cling Wrap dll | 2.945.000 |  |
| Pemeliharaan Kendaraan Dinas | 6.962.000 |  |
| Biaya Sewa | 4.500.000 |  |
| SDM (ISO Gizi) | 15.000.000 |  |
| Cetakan & Gandaan |  | 9.625.000 |
| Langganan Air, Listrik, Telepon | 12.284.500 | 261.000 |
| Pemeliharaan Sarpras (palang parkir) |  | 9.500.000 |
| Pemeliharaan Alat RS (trolly makanan) |  | 2.250.000 |
| Promosi |  | 1.750.000 |
| **Jumlah** | **41.691.500** | **23.386.000** |

**5.2.2.1.5. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 928.133.233 naik sebesar 632.464.272 atau 213,91% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 295.668.961 Utang ini berupa utang jasa pelayanan pada RS Jiwa Daerah Surakarta dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | % | Hak Dinas | Sudah Dibayar TA. 2018 | Kurang Dibayar |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | RSJD Surakarta |  |  |  | 11.700.488.569 |  |  |
|  | 1. Kekurangan 2017 |  |  |  | 295.668.961 |  |  |
|  | 1. TA. 2018 | 13.322.505.000 | 10.476.686.375 | 78,63 | 11.404.819.608 | 10.476.686.375 | 928.133.233 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

**5.2.2.1.6. Utang bagi hasil pajak kepada Kabupaten/Kota (DPPAD)**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Pajak Kendaraan Bermotor |  |  |
| **Jumlah** |  |  |

**5.2.3. EKUITAS**

Total Ekuitas Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar 123.432.947.992,67 naik sebesar 996.579.864,36 atau 10,82% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 122.436.368.128,31

**5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**5.3.1. PENDAPATAN-LO**

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2018. Pendapatan-LO per 31 Desember 2018 sebesar 28.703.631.705 turun sebesar 6.721.743.781 atau 18,97% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 35.425.376.486 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Pendapatan Asli Daerah | 28.703.631.705 | 33.035.381.486 |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah |  | 2.389.995.000 |
| **Jumlah** | **28.703.631.705** | **35.425.376.486** |

**5.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah-LO**

Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2018 sebesar 28.703.631.705 turun sebesar 4.331.749.781 atau 13,11% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 33.035.381.486 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Pendapatan Pajak Daerah |  |  |
| Pendapatan Retribusi Daerah |  |  |
| Lain-Lain Pendpatan Asli Daerah yang sah | 28.703.631.705 | 33.035.381.486 |
| **Jumlah** | **28.703.631.705** | **33.035.381.486** |

**5.3.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (DPPAD)**

Pendapatan Pajak Daerah -LO per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Pajak Kendaraan Bermotor |  |  |
| **Jumlah** |  |  |

**5.3.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah**

Pendapatan Retribusi Daerah -LO per 31 Desember 2018 sebesar 0 naik/turun sebesar 0 atau 0% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 0 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Retribusi Jasa Umum |  |  |
| **Jumlah** |  |  |

**5.3.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

Lain-lain PAD yang Sah -LO per 31 Desember 2018 sebesar 28.703.631.705 turun sebesar 4.331.749.781 atau 13,11% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 33.035.381.486 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Penerimaan dari BLUD | 28.703.631.705 | 33.035.381.486 |
| Penerimaan Lain-lain |  |  |
| **Jumlah** | **28.703.631.705** | **33.035.381.486** |

**5.3.1.2. Lain-Lain Pendapatan yang Sah**

Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO per 31 Desember 2018 sebesar 0 turun sebesar sebesar 2.389.995.000 atau 100% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 2.389.995.000 akun ini merupakan hibah barang aset tetap dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah kabupaten/kota.

**5.3.2. BEBAN**

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah Belanja yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang telah diterima. Bebanper 31 Desember 2018 sebesar 109.819.970.293,63 naik sebesar 1.687.681.935,63 atau 1,56% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 108.132.288.358,00

**5.3.2.1. Beban Operasional**

Beban Operasional per 31 Desember 2018 sebesar 109.819.970.293,63 naik sebesar 1.687.681.935,63 atau 1,56% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 108.132.288.358,00

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Beban Pegawai | 63.378.650.593,00 | 62.316.563.241,00 |
| Beban Barang & Jasa | 46.441.319.700,63 | 45.815.725.117,00 |
| **Jumlah** | **109.819.970.293,63** | **108.132.288.358,00** |

**5.3.2.1.1. Beban Pegawai**

Beban Pegawai per 31 Desember 2018 sebesar 63.378.650.593 naik sebesar 1.062.087.352 atau 1,70% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 62.316.563.241

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Beban Pegawai Tidak Langsung | 58.206.590.593 | 58,649,343,241 |
| Beban Pegawai Langsung | 5.172.060.000 | 3.667.220.000 |
| **Jumlah** | **63.378.650.593** | **62.316.563.241** |

**5.3.2.1.2. Beban Barang dan Jasa**

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 sebesar 36.422.312.603,10 naik sebesar 625.594.583 atau 1,37% dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar 45.815.725.117,00

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2018 | 2017 |
| Beban Persediaan | 10.431.142.048,08 | 12.949.302.990,33 |
| Beban Jasa | 19.244.640.654,00 | 19,049,314.602,67 |
| Beban Pemeliharaan | 2.843.966.947,00 | 3.142.406.471,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | 633.176.320,00 | 558.423.583,00 |
| Beban Penyusutan/Amortisasi | 10.607.885.973,12 | 9.403.515.258,78 |
| Beban Barang & Jasa Lainnya | 2.680.507.758,43 | 712.762.211,22 |
| **Jumlah** | **46.441.319.700,63** | **45.815.725.117,00** |

* + 1. **Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional**
       1. **Surplus/Defisit Penjualan/Pelepasan Aset Tetap Non Lancar**

Surplus/defisit Penjualan/Pelepasan Aset tetap Non Lancar digunakan untuk mencatat :

* Apabila barang yang dihapuskan masih terdapat nilai buku (Nilai Perolehan – Akumulasi Penyusutan/amortisasi) maka selisih tersebut dicatat pada akun ini contohnya barang yang diusulkan penghapusan sebesar Rp 5.000.000,00 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.000.000,00 maka selisihnya Rp 1.000.000,00 dicatat pada sebgai defisit Pelepasan Aset Non Lancar.
* Apabila terjadi penjualan aset tetap maka selisih nilai buku dengan pendapatan yang diterima dari penjualan aset tetap merupakan surplus/defisit penjualan aset non lancar.Lampiran perincian sebagai berikut :

| No | Jenis Aset | Harga Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku | Penerimaan Pendapatan Sesuai STS | Surplus/(Defisit) Penjualan Aset |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6 | 7=6-5 |
| 1 | Gedung |  |  |  |  |  |
| 2 | Kendaraan |  |  |  |  |  |
|  | jumlah |  |  |  |  |  |

**5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas dan ekuitas akhir.

**BAB VI**

**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN RUMAH SAKIT**

**Kinerja Non Keuangan Rumah Sakit Tahun 2018**

INDIKATOR KINERJA OPERASIONAL DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A. | **PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS** |  |
| 1 | PERTUMBUHAN RATA-RATA KUNJUNGAN RAWAT JALAN | 1,15 |
| 2 | PERTUMBUHAN RATA-RATA KUNJUNGAN RAWAT DARURAT | 1,16 |
| 3 | PERTUMBUHAN HARI PERAWATAN RAWAT INAP | 0,92 |
| 4 | PERTUMBUHAN PEMERIKSAAN RADIOLOGI | 1 |
| 5 | PERTUMBUHAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM | 1,21 |
| 6 | PERTUMBUHAN REHABILITASI MEDIK | 0,86 |
|  |  |  |
| B. | **EFISIENSI PELAYANAN** |  |
| 1 | RASIO PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DOKTER | 19 |
| 2 | RASIO PASIEN RAWAT JALAN DENGAN PERAWAT | 35 |
| 3 | RASIO PASIEN RAWAT DARURAT DENGAN DOKTER | 3 |
| 4 | RASIO PASIEN RAWAT DARURAT DENGAN PERAWAT | 1,12 |
| 5 | RASIO PASIEN RAWAT INAP DENGAN DOKTER | 24 |
| 6 | RASIO PASIEN RAWAT INAP DENGAN PERAWAT | 2 |
| 7 | BOR : | 64,01% |
| 8 | LOS Tahun. 2018 | 27 Hari |
| 9 | BTO | 8 Hari |
| 10 | TOI | 15 Hari |

**BAB VII**

**penutup**

Demikian catatan atas laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk tahun anggaran 2018. Catatan atas laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Kami berharap catatan atas laporan keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas,pertanggungjawaban, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

PLT. DIREKTUR

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

**Dr. AGUSTINI CHRISTIAWATI, MM**

**Pembina Tk. I**

**NIP. 19610810 198711 2 001**